



**RILIS KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI V DPR RI
DALAM RANGKA MENINJAU PENGELOLAAN KERETA CEPAT JAKARTA - BANDUNG
KE KOTA BANDUNG, PROVINSI JAWA BARAT
TANGGAL: 31 OKTOBER - 1 NOVEMBER 2024**

Pada tanggal 31 Oktober 2024, Komisi V DPR RI melaksanakan Kunjungan Spesifik ke Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, yang dipimpin oleh Bapak Roberth Rouw (Wakil Ketua Komisi V DPR RI dari Fraksi Partai Nasdem) dan diikuti oleh beberapa Anggota Komisi V DPR RI dari berbagai Fraksi. Kunjungan ini dilaksanakan dalam rangka meninjau kegiatan pengelolaan Kereta Cepat Jakarta Bandung di Provinsi Jawa Barat, dengan fokus utama pembahasannya adalah terkait Pembangunan, Pengoperasian, Perawatan dan Pengusahaan Kereta Cepat Jakarta Bandung.

Dalam kunjungan tersebut, Komisi V DPR RI melakukan pertemuan dengan dengan Direktur Jenderal Perkeretaapian dan Inspektur II dari Kemenhub beserta seluruh jajarannya. Selain itu hadir pula Direktur Utama PT Karetapi Indonesia (KAI), Direktur Utama PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) dan Direktur Utama PT Kereta Commuter Indonesia (KCI). Dalam pertemuan tersebut, dibahas beberapa isu terkait pengelolaan Kereta Cepat Jakarta Bandung di antaranya kinerja layanan KCJB; integrasi dan aksesibilitas baik inter moda maupun antara moda; pembiayaan serta infrastruktur pendukung lainnya.

Pembangunan Kereta Cepat ini merupakan Proyek Strategis Nasional, yang akan menjadi pelengkap ekosistem transportasi yang juga akan berkontribusi terhadap peningkatan pembangunan, pertumbuhan, pengembangan perekonomian wilayah dan Kawasan DKI dan Jawa Barat. Kehadiran Kereta Cepat Jakarta - Bandung ini menjadi salah satu solusi mengatasi kemacetan, mengurangi emisi karbon, dan polusi dengan memindahkan penggunaan kendaraan pribadi untuk beralih (*shifting*) ke transportasi massal menggunakan energi listrik atau energi terbarukan nonfosil. Oleh karena itu,

Komisi V DPR RI memberikan apresiasi terhadap kinerja Kementerian Perhubungan, PT KAI dan PT KCIC atas terwujudnya layanan kereta cepat ini. Komisi V DPR RI juga menyoroti bagaimana kereta *feeder* yang membawa penumpang dari Stasiun Padalarang ke Stasiun Bandung harus mempunyai kapasitas yang cukup untuk menampung penumpang. Selain itu kereta *feeder* juga harus mempunyai fasilitas yang baik dan setara dengan kereta cepat, sehingga penumpang tetap mendapatkan layanan yang optimal. Komisi V DPR RI juga mendukung rencana Kementerian Perhubungan di masa mendatang untuk mengganti kereta *feeder* dengan kereta *commuter* sehingga lebih nyaman dan tidak bising.

Hal lain yang perlu diperhatikan adalah akses infrastruktur menuju stasiun Padalarang dan stasiun Tegalluar yang cukup sempit sehingga menimbulkan kemacetan. Untuk itu pihak PT KCIC harus berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah maupun Kementerian PU untuk mencari solusi permasalahan ini. Komisi V DPR RI menilai proyek kereta cepat ini harus lebih banyak dapat diakses oleh Masyarakat. Hal ini dapat dilakukan misalnya dengan meningkatkan konektivitas antar moda antara lain dengan Kereta Commuter, LRT dan MRT. Komisi V DPR RI juga meminta agar pengembangan kereta cepat menuju Surabaya melalui Yogyakarta harus melalui kajian yang mendalam dan mempertimbangkan semua aspek mengingat biaya investasi yang cukup besar. Selanjutnya Komisi V DPR RI juga menekankan pentingnya pembangunan infrastruktur dilaksanakan merata di seluruh Indonesia, mengingat banyak daerah di bagian barat dan timur Indonesia yang belum terjangkau transportasi perkeretaapian.

Bandung, 31 Oktober 2024

Tim Kunker Spesifik Komisi V DPR RI ke Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat